

Coptic Orthodox Patriarchate
His Holiness Pope Tawadros II
Pope of Alexandria and
Patriarch of the See of St. Mark
The Papal Center



بطيركية الأقباط الأرثوذكس
قداسة البابا الأنبا تواضروس الثاني
بابا الأسكندرية
وبطيرك الكرازة المرقسية
المقر البابوي

222 Ramses St., Abbaseya, Cairo, Egypt

Ⲭⲟⲩⲁⲗⲟⲥ

222 شارع رمسيس ، العباسية ، القاهرة ، مصر

Tel: 024822580

Fax: 0235365880

email: office@popetawadros.org

تليفون: 024822580 فاكس: 0235365880

Indonesian – Nativity 2025

Dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus, Allah Yang Esa, Amin.

Selamat Tahun Baru dan Hari Raya Kelahiran Mulia. Saya mengucapkan selamat kepada kalian semua, kekasihku di mana pun, di seluruh Gereja Koptik kita. Saya mengucapkan selamat kepada kalian pada Tahun Baru 2025. Dan pada Hari Raya Kelahiran Mulia, Hari raya pertama yang diberkati dalam tahun Masehi. Saya mengucapkan selamat kepada semua bapa: metropolitan dan para uskup. Dan kepada para bapa, para imam: para presbiter, dan para diakon. Saya mengucapkan selamat kepada para dewan gereja dan semua keluarga Koptik, Semua kaum muda dan anak-anak di seluruh dunia, Pada Hari Raya Kelahiran Mulia, di mana kita menyambut Kristus sebagai seorang Anak kecil.

Ketika Allah berkehendak untuk masuk ke dalam dunia, Ia memilih jalan masa kecil. Dan melalui Anak kecil ini, karya-karya besar diselesaikan. Sesungguhnya, ketika kita mempelajari peristiwa-peristiwa Kelahiran Yesus, Kita menemukan fakta yang sangat penting. Bahwa semua hal kecil, ketika diserahkan ke dalam tangan Allah, akan menjadi besar. Saya akan memberikan contoh-contohnya.

Dalam kisah Kelahiran Yesus, kita menjumpai sebuah desa kecil bernama Betlehem, sebuah desa yang tidak terkenal dan tidak dikenal. Ada ribuan desa di banyak bagian dunia, Namun ketika desa ini menyambut Perawan Maria yang suci dan Santo Yusuf sang Tukang Kayu, hasil dari Kelahiran Tuhan Kristus adalah desa ini menjadi desa yang paling terkenal di seluruh dunia. Itulah desa Betlehem. Apa yang kecil di tangan Tuhan menjadi sangat besar.

Bukan hanya desa itu, tetapi juga gadis muda itu, ibu kita, Perawan Maria. Ia adalah seorang gadis muda, usianya terbatas, tetapi Tuhan memenuhinya dengan kasih karunia. Lalu kata malaikat itu kepadanya: Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; Sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah (Lukas 1:35). Gadis yang sangat muda dan rendah hati ini, yang tinggal di bait suci, kemudian menjadi orang suci yang paling terkenal

dalam kehidupan Kristen. Sekarang kita menyebutnya "Kebanggaan umat manusia," Seluruh umat manusia, pria dan wanita di manapun. Seperti yang saya sebutkan: Seorang gadis kecil, ketika dia berinteraksi dengan Allah, dan dipenuhi dengan kasih karunia, menjadi luar biasa.

Contoh ketiga adalah bintang (Matius 2: 2). Sebuah bintang kecil muncul di langit. Bintang itu bergerak dengan cara yang mungkin tidak biasa dalam pertimbangan astronomi. Bintang itu menuntun orang Majus yang datang dari Timur. Orang Majus ini, selama perjalanan mereka, memiliki bintang ini sebagai satu-satunya pemandu dan pemimpin mereka. Bintang ini bergerak saat mereka bergerak, dan berhenti saat mereka berhenti. Itu menjadi mukjizat. Langit dipenuhi dengan bintang yang tak terhitung jumlahnya. Namun bintang ini, bintang Natal, menjadi mukjizat, terkenal dan tersohor. Ketika kita menggambarkan ikon Natal, Kita harus menggambar bintang ini dalam semua jenis ikon.

Ada banyak contoh: yang kecil di tangan Kristus menjadi besar. Yang kecil di tangan Kristus menjadi berlimpah. Tidak hanya contoh-contoh ini tetapi juga contoh lainnya. Himne. Himne yang dinyanyikan oleh para malaikat pada saat Natal. Himne yang sangat singkat. Namun, himne ini menjadi judul Kekristenan kita. "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi, kehendak yang baik bagi manusia" (Lukas 2:14). Himne dengan sedikit kata tetapi berdampak besar. Himne ini menjadi judul ekspresif Kekristenan kita. Mengapa? Karena himne ini mencakup surga, bumi, dan manusia. Oleh karena itu, himne ini menjadi himne yang komprehensif. Surga: Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi. Bumi: Dan damai sejahtera di bumi. Kemanusiaan: Kehendak yang baik bagi manusia. Himne ini menjadi himne yang lengkap dan menyeluruh, yang terdiri dari tiga bagian. Himne ini menjadi judul untuk karya Kristus dan misi Kekristenan. Himne ini seperti rencana dan program bagi kehidupan manusia. Ada banyak contoh yang tak terhitung banyaknya. Namun, poin pentingnya adalah ini: Ketika engkau menyerahkan hal kecil ke tangan Allah, hal itu akan menjadi luar biasa. Dalam bahasa kita, kita berkata: "Diberkatilah," meskipun sedikit.

Di luar kisah Natal, saya dapat memberikan contoh lain. Misalnya, anak kecil yang memiliki lima roti dan dua ikan, di tengah kerumunan ribuan orang. Ketika Kristus meminta murid-murid-Nya untuk memberi makan orang banyak, mereka berkata: Kami tidak punya apa-apa selain seorang anak kecil dengan lima roti dan dua ikan (Yohanes 6:9). Mungkin ini adalah makanan anak itu. Tetapi para Murid itu mengambil makanan yang sangat sedikit ini, menaruhnya di tangan Kristus, dan makanan itu menjadi berlimpah, memberi makan lima ribu orang, tidak termasuk wanita dan anak-anak. Dan masih ada dua belas bakul penuh sisa. Betapa melimpahnya! Betapa besar berkatnya!

Di luar kisah Natal, saya dapat memberikan contoh lain. Misalnya, anak kecil yang memiliki lima roti dan dua ikan, di tengah kerumunan ribuan orang. Ketika Kristus meminta murid-murid-Nya untuk memberi makan orang banyak, mereka berkata: Kami tidak punya apa-apa selain seorang anak kecil dengan lima roti dan dua ikan (Yohanes 6:9). Mungkin ini adalah makanan anak itu. Tetapi para Murid itu mengambil makanan yang sangat sedikit ini, menaruhnya di tangan Kristus, dan makanan itu menjadi berlimpah, memberi makan lima ribu orang, tidak termasuk wanita dan anak-anak. Dan masih ada dua belas bakul penuh sisa. Betapa melimpahnya! Betapa besar berkatnya! Contoh lain: Rasul Petrus, sebelum menjadi rasul, adalah seorang nelayan. Ia adalah seorang nelayan. Ia pergi menangkap ikan. Dan seperti yang dikatakan para nelayan, "Hidupnya bergantung pada Tuhan." Suatu hari, ada persediaan; hari lain, tidak ada persediaan. Malam itu mereka tidak berhasil menangkap ikan. Mereka bekerja keras sepanjang malam untuk menangkap ikan, tetapi mereka gagal. Kristus menampakkan diri saat fajar dan berkata kepada mereka: "... tebarkanlah jalamu" (Lukas 5:4). Petrus mengucapkan kata-katanya yang terkenal: Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan tidak menangkap apa-apa; tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga (Lukas 5:5). Kitab Suci mengatakan: "... mereka menangkap banyak sekali ikan, sehingga jala mereka mulai koyak" (Lukas 5:6). Jala-jala itu koyak, penuh, dan meluap karena perkataan Kristus. "Karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga" (Lukas 5:5).

Contoh indah lainnya: Wanita yang memberi dua peser (Markus 12:42). Dua peser ini sangat kecil nilainya pada zaman Kristus Tuhan. Namun, ia memberikannya yang berasal dari kemiskinan dan kebutuhannya. Hasilnya, Allah memuji dan menyebutkan tentang dia. Dan wanita dengan dua peser itu menjadi terkenal di dalam Perjanjian Baru. Sementara ada orang lain yang memberi banyak. Koin-koin pada waktu itu terbuat dari logam. Dan kotak persembahan juga terbuat dari logam. Ketika koin-koin dimasukkan ke dalam kotak, koin-koin itu akan mengeluarkan suara. Koin-koin yang besar akan mengeluarkan suara yang lebih keras. Koin-koin yang kecil akan mengeluarkan suara yang lebih pelan. Kedua peser ini kemungkinan besar tidak mengeluarkan suara sama sekali. Namun, Kristus memujinya, memberkatinya, dan membahas tentang dia. Ia menjadi teladan bagi kita.

Bahkan dalam kisah-kisah tentang pemilihan hamba-hamba Kristus. Seperti dalam pemilihan Daud sang Nabi (1 Samuel 16:11). Ia adalah seorang anak muda, yang termuda di antara saudara-saudaranya, bertubuh lemah. Kisah serupa dapat dilihat dalam kisah Santo Bishoy. Daud masih muda, namun ketika Allah memilihnya sebagai seorang hamba, para tua-tua keberatan, dengan mengatakan, "Pilihlah seseorang yang lebih tua." Namun Allah memilih yang muda dan menjadikannya seorang yang agung

dan suci. Ia menjadikan Daud sebagai Nabi dengan seluruh hidupnya dan mazmur-mazmurnya, termasuk Mazmur Pertobatan yang terkenal.

Gambaran yang indah ini mengingatkan kita, saat kita merayakan Kelahiran Kristus, bahwa apa pun yang kita persembahkan kepada Allah akan menjadi sangat besar. Ini bukan hanya tentang sedikit uang, tetapi juga sedikit waktu. Ketika engkau mendedikasikan waktu yang sangat terbatas dalam sehari kepada Allah, dalam doa, pembacaan Alkitab, menyendiri, atau merenung, engkau akan menemukan saat-saat kecil yang engkau persembahkan kepada Allah, itu akan memberkati seluruh hari, minggu, dan bulanmu. Ketika engkau mempersembahkan usaha, pelayanan, pikiran, inovasi, atau kreativitas, tidak peduli seberapa sedikit yang engkau berikan, itu akan menjadi besar. Inilah pesan Natal yang saya sampaikan kepada kalian hari ini, orang-orang terkasih: Jangan meremehkan apa pun, terlepas dari ukuran atau bentuknya. Anak-anak kecil kita akan menjadi besar di masa depan. Usaha yang engkau persembahkan, waktumu, uangmu, pikiranmu, kerja kerasmu, dan air matamu, semuanya akan menjadi besar di tangan Allah jika dipersembahkan demi Dia. Saya mengucapkan selamat kepada kalian semua. Saya mengucapkan selamat kepada semua keuskupan Koptik di seluruh dunia, di Afrika, Asia, Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Australia, juga, Takhta Suci di kota besar Tuhan kita, Yerusalem. Saya mengucapkan selamat kepada kalian semua dari Kairo, dari Mesir. Saya mengucapkan selamat dan menyampaikan salam dari seluruh Gereja Koptik di Mesir. Saya mengucapkan selamat Tahun Baru

Saya mengucapkan selamat kepada kalian semua. Saya mengucapkan selamat kepada semua keuskupan Koptik di seluruh dunia, di Afrika, Asia, Eropa, Amerika Utara, Amerika Selatan, dan Australia, juga, Tahta Suci di kota besar Tuhan kita, Yerusalem. Saya mengucapkan selamat kepada kalian semua dari Kairo, dari Mesir. Saya mengucapkan selamat dan menyampaikan salam dari seluruh Gereja Koptik di Mesir. Saya mengucapkan selamat Tahun Baru, Saya mendoakan kalian sebuah Hari Raya Natal yang diberkati, dan sukacita Natal dalam hidupmu. "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi, kehendak yang baik bagi manusia." (Lukas 2:14)..

Pawadros II